

BAB V

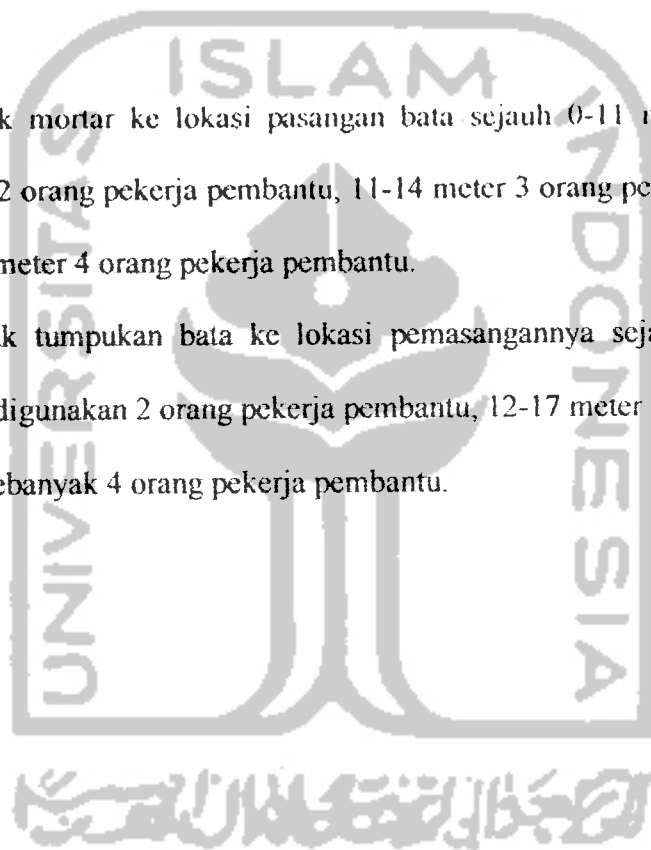
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan dalam bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapat rata-rata produktivitas pekerjaan pasangan bata yang dihasilkan dari 60 sampel sebesar $1,155772 \text{ m}^2/\text{jam}$.
2. Hubungan dan pengaruh antara produktivitas pekerjaan pasangan bata dengan jarak mortar dan jarak tumpukan bata terhadap lokasi pemasangannya antara lain adalah :
 - a. Mortar yang berjarak 0-3 meter dapat mendukung produktivitas pekerjaan pasangan bata $1,568 \text{ m}^2/\text{jam}$, yang merupakan hasil terbesar dari 60 sampel.
 - b. Tumpukan bata yang berjarak 0-3 meter mendukung produktivitas pekerjaan pasangan bata $1,589 \text{ m}^2/\text{jam}$, yang merupakan hasil terbesar dari 60 sampel.
 - c. Koefisien determinasi yang didapat mendekati nilai 1 yaitu sebesar 0,80 yang menunjukkan adanya hubungan dan pengaruh yang kuat dan signifikan antara produktivitas pekerjaan pasangan bata dengan jarak mortar dan jarak tumpukan bata terhadap lokasi pemasangannya.

- d. Didapatkan persamaan regresi yang menunjukkan bahwa setiap penambahan jarak mortar dan jarak tumpukan bata terhadap lokasi pemasangannya mengakibatkan penurunan produktivitas pekerjaan pasangan bata.
3. Jumlah pekerja pembantu sebanyak 3 orang menghasilkan rata-rata produktivitas pekerjaan pasangan bata $1,3238 \text{ m}^2/\text{jam}$ yang merupakan hasil terbesar.
 4. Untuk jarak mortar ke lokasi pasangan bata sejauh 0-11 meter sebaiknya digunakan 2 orang pekerja pembantu, 11-14 meter 3 orang pekerja pembantu, dan 14-24 meter 4 orang pekerja pembantu.
 5. Untuk jarak tumpukan bata ke lokasi pemasangannya sejauh 0-12 meter sebaiknya digunakan 2 orang pekerja pembantu, 12-17 meter 3 orang, dan 17-28 meter sebanyak 4 orang pekerja pembantu.



5.2 Saran

1. Jarak mortar, jarak tumpukan bata ke lokasi pemasangannya dan pekerja pembantu sangat mempengaruhi besarnya produktivitas pekerjaan pasangan bata, sehingga penyusun menyarankan dalam menempatkan jarak mortar, dan tumpukan bata pada jarak tepat, sehingga didapat produktivitas pekerjaan pasangan bata yang optimal. Selain itu dapat dihindari pemakaian pekerja pembantu yang berlebihan
2. Perlu pengawasan yang ketat dan koordinasi yang baik antara pengawas dan tenaga kerjanya, sehingga produktivitas pekerjaan yang optimal dapat tercapai.
3. Perlu adanya peneliti yang lebih lanjut dalam menganalisis produktivitas pekerjaan pasangan bata yang disebabkan oleh jarak mortar dan tumpukan bata pada kondisi yang berbeda misalnya pekerjaan pada lantai dua keatas.